BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2011). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan tentang gambaran asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala sedang di Ruang Belibis RSUD Wangaya tahun 2020.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 April – 10 April 2020 melalui pengambilan data di Repository Poltekkes Kemenkes Denpasar.

C. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus pada penelitian ini adalah 2 pasien cedera kepala sedang dengan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

a. Dokumen pasien cedera kepala sedang yang mengalami nyeri akut
b. Dokumen pasien cedera kepala sedang yang dirawat ≥ 3 hari

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah dokumen pasien cedera kepala sedang yang tidak lengkap berkasnya.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah sebagai acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran pemberian asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala sedang dengan nyeri akut meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2007). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala sedang dengan nyeri akut di Ruang Belibis RSUD Wangaya tahun 2020.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian

(Nursalam, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala sedang dengan nyeri akut meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta data-data yang terkait mengenai cedera kepala sedang. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan melalui repository perpustakaan kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, artikel ilmiah lainnya atau kasus yang pernah dirawat sebelumnya sesuai dengan arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
b. Setelah didapatkan data sesuai dengan kasus, kriteria inklusi, dan kriteria eksklusi, maka peneliti mengidentifikasi data terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan)
c. Melakukan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui adaanya kesenjangan yang muncul pada data dokumen dengan teori yang dijadikan acuan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan data digunakan untuk

mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien cedera kepala sedang dengan nyeri akut. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data yang digunakan pada bagian pengkajian menggunakan 13 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ada, dan apabila tidak ditemukan maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

b. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 17 pernyataan yang berupa *check list* yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2016. Apabila diagnosa keperawatan yang ada pada dokumen pasien sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem*, *etiology*, serta *sign and symptom* maka diberi tanda "√" pada kolom ada, dan apabila tidak sesuai dengan SDKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 12 pernyataan yang berupa *check list* yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan yang terdapat pada dokumen pasien sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" pada kolom ada, dan apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data pada bagian implementasi terdiri dari 12 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list* yang akan diisi oleh peneliti. Apabila intervensi keperawatan dilakukan dan sesuai dengan yang direncanakan serta terdapat pada dokumen pasien, maka diberi tanda "√" pada kolom ada, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 8 pernyataan yang berupa *check list* yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen evaluasi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) tahun 2018. Apabila evaluasi yang ditemukan pada dokumen pasien sesuai dengan SLKI , maka diberi tanda "√" pada kolom ada, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Analisis data dilakukan sejak peneliti mendapatkan data melalui Repository Poltekkes Kemenkes Denpasar. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yaitu, *Justice* (keadilan), *anonymity* (tanpa nama), dan *confidentialy* (kerahasiaan).

1. *Justice*

Justice (keadilan) merupakan prinsip dimana semua subjek mendapatkan perlakuan dan kontribusi yang sama untuk diperlakukan secara adil dan tidak dibeda-bedakan.

2. *Anonimity*

Anonimity dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, dengan cara tidak mecantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disjikan (Setiadi, 2007).

3. *Confidentiality*

Prinsip *Confidentiality* memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Setiadi, 2007).